

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Di era sekarang kebutuhan akan Teknologi Informasi (TI) sebagai bagian dari Sistem Informasi (SI) semakin meningkat. Hal tersebut terbukti dengan semakin meningkatnya peranan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan, salah satu terdapat pada bidang perkantoran. Didalam dunia perkantoran terdapat sebuah organisasi yang membutuhkan teknologi dan sistem informasi. Peranan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi mengalami perubahan secara drastis dalam organisasi, sistem informasi yang saling terintegrasi, cepat dan akurat semakin diperlukan oleh suatu organisasi untuk mencapai visi misi dan tujuannya. Pemanfaatan teknologi dalam bidang arsitektur juga sangat dibutuhkan karena dukungan teknologi kinerja arsitektur menjadi lebih mudah dan cepat. Oleh karena itu, untuk merencanakan, merancang, dan mengelola sistem informasi yang saling terintegrasi diperlukan Arsitektur *Enterprise*.

Arsitektur *Enterprise* merupakan sekumpulan atau bagian dari proses bisnis, aplikasi, teknologi, dan data mendukung dalam strategi bisnis suatu organisasi. Arsitektur *enterprise* adalah suatu rencana perekaman, cetak biru dari struktur, susunan, pengaturan, pengelompokan fungsional, antar muka, data, protokol, logika fungsional, integrasi, teknologi, dari sumber IT dan dibutuhkan untuk mendukung fungsi bisnis atau misi korporat atau organisasi. Arsitektur *Enterprise* juga merupakan salah satu cara mewujudkan gambaran tentang

organisasi secara utuh, logis, dan lengkap yang hasilnya meliputi arsitektur bisnis dari organisasi, arsitektur data yang akan digunakan, arsitektur aplikasi yang akan dibangun, dan arsitektur teknologi yang nantinya mendukung jalannya aplikasi[1][2][3].

Kantor Kelurahan Muara Jangga adalah salah satu lembaga pemerintah yang terletak di Kecamatan Batin XXIV. Kantor kelurahan ini bertugas untuk memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat pada tingkat desa. Dilihat dari struktur organisasi terdapat berbagai bidang yang mengatur urusan seperti pengelolaan surat keterangan, kepegawaian, keuangan, dan lain-lain. Kantor Kelurahan Muara Jangga dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat saat ini belum maksimal. Hal ini dikarenakan Kantor Kelurahan Muara Jangga belum didukung oleh perencanaan arsitektur *enterprise* yang baik dan strategi organisasi yang tepat serta teknologi informasi yang belum terintegrasi dalam proses pengelolaan administrasi penduduk secara keseluruhan, sehingga proses pertukaran data dari masing-masing bidang pengelolaan tidak efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa dalam melakukan proses pelayanan administrasi di Kantor Kelurahan Muara Jangga masih menggunakan sistem konvensional yaitu dengan mencatat proses pelayanan pada kertas atau buku secara manual. Misalnya dalam pembuatan surat keterangan tidak mampu, kartu tanda penduduk, kepengurusan kartu keluarga, serta membantu proses dalam pembuatan surat pindah domisili dan lain-lain. Belum adanya panduan atau acuan dalam penerapan sistem informasi terhadap pengolahan data yang dapat menyebabkan

beberapa permasalahan seperti data bisa tersebar pada masing-masing bagian, sedangkan aktivitas tersebut melibatkan beberapa unit kerja yang berbeda.

Kegagalan dalam penerapan sistem informasi dalam sebuah organisasi seringkali disebabkan karena tidak ada perencanaan yang matang. Sehingga diperlukan suatu bentuk *blueprint* mengenai informasi organisasi berupa arsitektur *enterprise*, yang dapat digunakan untuk mendukung strategi-strategi kebijakan yang akan diambil pihak manajemen dalam melakukan langkah pengembangan sistem yang terorganisasi dan terintegrasi. Perencanaan Arsitektur *enterprise* menghasilkan sebuah *blueprint* yang dapat memberikan gambaran dan juga menjadi acuan terhadap perencanaan sistem informasi yang akan di kembangkan sesuai dengan kebutuhan dan juga tujuan yang ingin dicapai oleh pihak Kantor Kelurahan Muara Jangga. Sehingga sistem informasi yang akan dirancang dapat terintegrasi dengan baik serta tepat dalam penggunaannya.

Dari permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa Kantor Kelurahan Muara Jangga membutuhkan sistem informasi terintegrasi baru yang dapat mengakomodasi proses bisnis Kelurahan khususnya pada pengarsipan dokumen yang tidak terorganisir dengan baik, karena belum adanya sistem informasi pengarsipan, sehingga banyak terjadi penumpukan dokumen, dokumen rusak atau hilang. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah perencanaan arsitektur *Enterprise* dalam pengimplementasian sistem terintegrasi agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan visi misi organisasi serta menjadi acuan dalam pengembangan organisasi dimasa mendatang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PERENCANAAN ARSITEKTUR *ENTERPRISE* PADA KANTOR KELURAHAN MUARA JANGGA KECAMATAN BATIN XXIV MENGGUNAKAN TOGAF ADM”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah yang terjadi yaitu bagaimana merancang arsitektur *enterprise* pada Kantor Kelurahan Muara Jangga dengan menggunakan TOGAF ADM ?

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar ruang lingkup masalah yang akan dijadikan panduan maupun acuan untuk menulis agar tidak mencakup bahan yang terlalu luas, maka penulis menetapkan batasan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Kegiatan penelitian dilakukan dalam lingkungan Kantor Kelurahan Muara Jangga.
2. Penelitian ini menggunakan metode TOGAF ADM, yang hanya membahas fase *Architecture Vision*, *Bisnis Architecture*, *Information System Architecture*, dan *Tecnology Architecture* ( Fase A-D )
3. Hasil dari penelitian ini berupa *blue print* arsitektur bisnis, arsitektur data dan arsitektur aplikasi.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Menganalisis arsitektur *enterprise* sistem informasi yang sedang berjalan pada Kantor Kelurahan Muara Jangga.
2. Merancang arsitektur *enterprise* menggunakan metode TOGAF ADM yang nantinya bisa dijadikan gambaran atau acuan untuk membangun suatu sistem informasi yang terintegrasi.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya sebagai berikut :

1. Dengan melakukan analisis pada arsitektur *enterprise* sistem informasi yang sedang berjalan pada Kantor Kelurahan Muara Jangga. Penulis dapat mengetahui kendala dan kelemahan yang terjadi yaitu belum maksimalnya pelayanan kepada masyarakat sekitar di Kelurahan Muara Jangga yang disebabkan oleh belum adanya gambaran mengenai teknologi informasi dan sistem informasi yang terintegrasi.
2. Perancangan arsitektur *enterprise* menggunakan metode TOGAF ADM dapat memberikan manfaat dalam memberikan gambaran terhadap penggunaan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat sekitar serta dapat memberikan landasan untuk sistem informasi yang akan dibangun atau

dikembangkan kedepannya sesuai dengan kebutuhan yang ada pada Kantor Kelurahan Muara Jangga.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai keseluruhan bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai susunan penulisan penelitian ini, penulis akan menguraikan secara singkat hal-hal yang akan dibahas dalam laporan penelitian ini sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan pokok permasalahan yang diangkat oleh peneliti yang diperoleh dari berbagai literatur bersumber pada buku, jurnal dan artikel.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi mengenai metodologi apa saja yang digunakan dalam penelitian ini seperti bahan penelitian, alat

penelitian, kerangka kerja penelitian dan kerangka berfikir perencanaan strategis sistem informasi yang diajukan.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi mengenai analisis proses bisnis dan penerapan SI/TI organisasi yang sedang berjalan implementasi kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi yang telah disusun pada bab III.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.